**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pola analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial, yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data berupa angka-angka kemudian ditabulasi kedalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan persentase untuk tujuan memberikan gambaran tentang data-data hasil penelitian, berdasarkan data yang diperoleh di lapangan secara objektif. Menurut Andi Hakim Nasution bahwa penelitian kuantitatif adalah “Suatu penemuan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang kita ketahui”[[1]](#footnote-2). Dari definisi ini dapat dipahami bahwa penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah berpengaruh langsung positif gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap motivasi kerja guru di SMA Negeri 1 Soropia Kabupaten Konawe melalui angka-angka sehingga dengan angka tersebut peneliti akan mendeskripsikan data yang diperoleh secara tepat dan sesuai dengan keadaan di lapangan.

1. **Lokasi dan Waktu Penelitian**
   1. **Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Soropia yang berada dalam wilayah Kecamatan Soropia kabupaten Konawe. Pemilihan lokasi ini didasari pertimbangan bahwa sekolah ini cukup representatif dan memiliki relevansi spesifik bagi kepentingan penelitian.

* 1. **Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan mulai pengambilan data sampai perampungan skripsi dalam waktu kurang lebih dua bulan sejak bulan Agustus sampai dengan bulan November 2012. Pelaksanaan penelitian ini berlangsung dalam tiga tahap yaitu tahap pertama pengambilan data penyusunan proposal, tahap kedua uji coba instrumen, dan tahap ketiga pengambilan data akhir.

1. **Populasi Dan Sampel Penelitian**
   1. **Populasi Penelitian**

Menurut S. Margono populasi adalah “keseluruhan obyek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, nilai tes atau peristiwa sebagai sumber yang memiliki karakteristik tertentu dalam penelitian”.[[2]](#footnote-3) Sementara menurut Suharsimi Arikunto, Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian[[3]](#footnote-4). Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh guru yang berada di SMA Negeri 1 Soropia Kecamatan Soropia Kabupaten Konawe, dan jumlahnya yaitu 20 orang guru.

* 1. **Sampel Penelitian**

Sampel adalah suatu bagian dari populasi yang akan diteliti dan yang dianggap dapat menggambarkan populasinya[[4]](#footnote-5). Untuk penarikan sampel Suharsimi Arikunto mengatakan bahwa jika populasi berjumlah kurang dari 100, maka diambil semuanya dan jika sampel lebih dari 100 maka diambil 10-15% atau 20-25 % atau lebih[[5]](#footnote-6). Karena populasi diatas tidak mencapai jumlah (lebih dari 100) maka, peneliti mengambil seluruh jumlah populasi yang ada yaitu berjumlah 20 orang guru.

1. **Teknik Pengumpulan Data**

Sesuai dengan variabel penelitian yang telah dijelaskan diatas terdapat dua (2) jenis penelitian yang dikumpulkan dalam penelitian ini yaitu:

* 1. Data gaya kepemimpinan kepala sekolah SMA Negeri 1 Soropia
  2. Data motivasi kerja guru di SMA Negeri 1 Soropia

Kedua jenis data penelitian tersebut diperoleh melalui kuesioner yang dikembangakan sendiri oleh penelti. Selanjutnya, kuesioner tersebut dibagikan kepada pada responden dalam hal ini para guru di SMA Negeri 1 Soropia.

Penyusunan kuisioner tersebut mengacu pada skala Likert[[6]](#footnote-7) yang mengasumsikan bahwa keseluruhan skor didasarkan atas banyaknya item jawaban yang merefleksikan pertimbangan-pertimbangan yang menyediakan pengukuran yang sesuai dengan variabel yang dimaksud. Berikut akan dikemukakan kisi-kisi angket yang digunakan dalam penelitian ini secara lengkap.

Tabel 1.

Kisi-kisi angket penelitian lengkap

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **VARIABEL** | **INDIKATOR** | **JUMLAH BUTIR** | **SOAL NOMOR** |
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| **Gaya Kepemimpinan** | Personalitas | **6** | 1,2,3,4,5,6 |
| Hubungan dengan bawahan | **6** | 7,8,9,10,11,12 |
| Kematangan profesional | **9** | 13, 14,15,16,17,  18,19,20,21 |
| Berlaku adil | **4** | 22,23,24,25 |
| **Jumlah** | **25** | |
| **Motivasi Kerja Guru** | Keinginan guru untuk berafiliasi | **5** | 1,2,3,4,5 |
| Keinginan untuk mendapatkan penghargaan | **5** | 6,7,8,9,10 |
| Keinginan mengakualisasikan diri | **5** | 11,12,13,14,15 |
| Bekerja keras | **5** | 16,17,18,19,20 |
| Kemampuan bekerjasama dengan teman | **5** | 21,22,23,24,25 |
| **Jumlah** | **25** | |

1. **Variabel gaya kepemimpinan**
   1. **Definisi konseptual**

Gaya kepemimpinan dalam penelitian ini adalah cara-cara yang digunakan kepala sekolah dalam memengaruhi bawahannya dalam hal ini para guru guna mewujudkan tujuan (visi dan misi) di SMA Negeri 1 Soropia Kab. Konawe.

* 1. **Definisi operasional**

Gaya kepemimpinan adalah penilaian guru terhadap cara yang digunakan pemimpin untuk memepengaruhi bawahannya guna mewujudkan tujuan SMA Negeri 1 Soropia Kab. Konawe yang dicerminkan oleh jawaban responden melalui kuisioner yang menggambarkan tentang gaya kepemimpinan dengan indikator yang ditujukan yaitu personalitas, hubungan dengan bawahan, kematangan profesional dan berlaku adil dalam menggerakkan seluruh civitas sekolah khususnya para guru sehingga menunjukkan dan menumbuhkan motivasi kerjannya.

Opsi jawaban responden yang tersedia dalam kuisioner ada 5 pilihan. Untuk pertanyaan dengan skor pilihan masing-masing, yaitu: (a) sangat sering dengan skor 5, (b) sering dengan skor 4, (c) kadang-kadang dengan skor 3, (d) jarang dengan skor 2, (e) sangat jarang dengan skor 1. Pernyataan negatif dengan nilai skor sebaliknya dari pernyataan positif

* 1. **Uji Coba Istrumen**

1. **Uji Validitas butir instrumen penelitian**

Uji Validitas butir instrumen penelitian bertujuan untuk melihat gambaran tentang kevalidan tiap butir instrumen penelitian. Uji validitas butir diperlukan untuk menegaskan bahwa butir-butir instrumen penelitian yang dipakai dalam pengambilan data adalah valid.

Secara empiris, hal ini dilakukan dengan cara mengkorelasikan antara skor butir dengan skor total isntrumen dengan menggunakan rumus korelasi *product moment.* Kriteria validitasnya satu butir instrumen penelitian adalah bila nilai r-hitung > r-tabel. Besaran harga r-tabel ditentukan oleh taraf signifikan dan derajat kebebasan (dk). Dalam uji coba instrumen ini, taraf signifikan ditetapkan pada α = 0.05, sedangkan derajat kebebasannya adalah disesuaikan dengan jumlah sampel uji coba. Jumlah sampel uji coba adalah 20 orang.Merujuk kedua acuan tersebut diperoleh nilai rtabel = 0,444. Dengan demikian, suatu instrumen dinyatakan valid jika rhitung > 0,444 (rtabel), dan bila rhitung < 0,444 (rtabel) maka instrumen tersebut dinyatakan tidak valid sehingga dapat dinyatakan didrop atau dianggap gugur.

Berdasarkan analisis dengan menggunakan rumus korelasi *person product moment* melalui aplikasi excel kemudian data tersebut di masukkan kedalam program SPSS 16, diperoleh kesimpulan bahwa dari 25 butir soal instrumen gaya kepemimpinan, dinyatakan valid dan layak digunakan dalam pengambilan data.

1. **Uji Reliabilitas**

Reliabilitas instrumen bertujuan untuk mengetahui konsistensi suatu instrumen. Koefisiensi reliabilitas instrumen dihitung dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach.* Dari hasil uji reliabilitas diperoleh koefisiensi reliabilitas instrumen gaya kepemimpinan sebesar 0.751.

1. **Variabel Motivasi Kerja**
2. **Definis Konseptual**

Motivasi kerja adalah dorongan yang kuat secara internal maupun eksternal untuk melaksanakan tugas dalam rangka pemenuhan kebutuhan dengan keinginan untuk berafiliasi, keinginan untuk mendapatkan status sosial, penghargaan diri, semangat untuk bekerja kerasa dan keinginan untuk mengaktualisasikan diri melalui pekerjaan yang dilakukannya.

1. **Definsi Operasional**

Motivasi kerja yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dorongan yang lahir dari dalam diri gur untuk melaksanakan tugasnya yang dapat dilihat dari beberapa indikator yang meliputi keinginan berhubungan dengan orang lain (afiliasi), keinginan untuk mendapatkan penghargaan, keinginan mengaktualisasikan diri, semangat bekerja keras, dan kemampuan bekerja sama dengan orang lain.

Opsi jawaban responden yang tersedia dalam kuisioner ada 5 pilihan. Untuk pertanyaan dengan skor pilihan masing-masing, yaitu: (a) sangat setuju dengan skor 5, (b) setuju dengan skor 4, (c) kurang setuju dengan skor 3, (d) tidak setuju dengan skor 2, (e) sangat tidak setuju dengan skor 1. Pernyataan negatif dengan nilai skor sebaliknya dari pernyataan positif.

1. **Uji coba instrumen**
2. **Uji validitas butir instrumen penelitian**

Uji Validitas butir instrumen penelitian bertujuan untuk melihat gambaran tentang kevalidan tiap butir instrumen penelitian. Uji validitas butir diperlukan untuk menegaskan bahwa butir-butir instrumen penelitian yang dipakai dalam pengambilan data adalah valid.

Secara empiris, hal ini dilakukan dengan cara mengkorelasikan antara skor butir dengan skor total isntrumen dengan menggunakan rumus korelasi *product moment.* Kriteria validitasnya satu butir instrumen penelitian adalah bila nilai r-hitung > r-tabel. Besaran harga r-tabel ditentukan oleh taraf signifikan dan derajat kebebasan (dk). Dalam uji coba instrumen ini, taraf signifikan ditetapkan pada α = 0.05, sedangkan derajat kebebasannya adalah disesuaikan dengan jumlah sampel uji coba. Jumlah sampel uji coba adalah 20 orang.Merujuk kedua acuan tersebut diperoleh nilai rtabel = 0,444. Dengan demikian, suatu instrumen dinyatakan valid jika rhitung > 0,444 (rtabel), dan bila rhitung < 0,444 (rtabel) maka instrumen tersebut dinyatakan tidak valid sehingga dapat dinyatakan didrop atau dianggap gugur.

Berdasarkan analisis dengan menggunakan rumus korelasi *person product moment* melalui aplikasi excel kemudian data tersebut di masukkan kedalam program SPSS 16, diperoleh kesimpulan bahwa dari 25 butir soal instrumen gaya kepemimpinan, dinyatakan valid dan layak digunakan dalam pengambilan data.

1. **Uji Reliabilitas**

Reliabilitas instrumen bertujuan untuk mengetahui konsistensi suatu instrumen. Koefisiensi reliabilitas instrumen dihitung dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach.* Dari hasil uji reliabilitas diperoleh koefisiensi reliabilitas instrumen motivasi kerja sebesar 0,792

1. **Tekhnik Analisis Data**

Data dianalisis dengan menggunakan tekhnik statistik deskriptif dan statistik inferensial. Analisis deskriptif dimaksudkan untuk memberikan gambaran umum dari masing-masing variabel yang dapat terukur *(observabel).* Analisis yang dibutuhkan dapat dijabarkan sebagai berikut :

* 1. Statistik Deskriptif

Yang dimaksud analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini adalah mengolah data dengan menghitung rata-rata atau mean, persentase dalam bentuk distribusi frekuensi, nilai maxsimum dan minimum, range, median, modus, standar deviasi dan varians. Statistik deskriptif dilakukan untuk mendeskripsikan setiap data yang diperoleh pada masing-masing variabel, pendeskripsian data diupayakan secara ringkas dan jelas dengan maksud untuk mengetahui karakteristik sampel, informasi yang diperoleh dari deskripsi ini, hal ini dimaksudkan untuk mendukung kajian pembahasan pada analisis statistik inferensial.

Selanjutnya setelah data diolah, maka dapat digambarkan dalam bentuk grafik yang dijelaskan berdasarkan kategorisasi untuk membuat kesimpulan terhadap kedua variabel penelitian. Adapun rumus yang digunakan dalam analisis data adalah sebagai berikut:

***P =***

Keterangan: P = Persentase

f = Frekuensi

N = Jumlah responden.[[7]](#footnote-8)

Untuk menjelaskan hasil analisis secara deskriptif, maka dapat digunakan kategorisasi dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 2.

Kategorisasi Pengolahan Data Pada Analisis Deskriptif[[8]](#footnote-9)

|  |  |
| --- | --- |
| **Nilai Interval %** | **Kategori** |
| 81 – 100 %  61 – 80 %  41 – 60 %  21 – 40 %  0 – 20 % | Baik Sekali  Baik  Cukup Baik  Kurang  Kurang Sekali |

* 1. Statistik Inferensial

Statistik inferensial digunakan pada anilisis yang berkatian dengan uji persyaratan analsis yaitu uji normalitas data.

Selanjutnya dalam menguji hipotesis penelitian, maka dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui besarnya pengaruh antara gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap motivasi kerja guru di SMA Negeri 1 Soropia kab. konawe, dapat diketahui dengan menggunakan rumus Korelasi *Product Moment* [[9]](#footnote-10) yaitu sebagai berikut:

***rxy =***

Ket: = Angka Indeks Korelasi “r” *Product Moment*

= Jumlah deviasi skor X setelah terlebih dahulu dikuadratkan. = Jumlah deviasi skor Y setelah terlebih dahulu dikuadratkan.

Setelah mengetahui hubungan yang positif dari kedua variabel penelitian dengan rumus Korelasi *Product Moment*, maka selanjutnya diinterpretasikan hubungan tersebut dengan tabel pedoman sebagai berikut:

Tabel 3.

Interpretasi Nilai r [[10]](#footnote-11)

|  |  |
| --- | --- |
| **Interval Koefisien** | **Tingkat Hubungan** |
| 0,00 – 0,199  0,20 – 0,399  0,40 – 0,599  0,60 – 0,799  0,80 – 1,000 | Sangat rendah  Rendah  Cukup Kuat  Kuat  Sangat kuat |

1. Dari hasil nilai koefisien korelasi yang telah ditemukan, maka langkah selanjutnya adalah menentukan nilai kontribusi variabel X terhadap variabel Y, atau seberapa besar kontribusi atau sumbangan yang diberikan oleh variabel gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap variabel motivasi kerja guru di SMAN 1 Soropia, maka dilakukan dengan menggunakan uji analisis koefisien determinasi. Adapun rumus *Koefisien Determinasi* [[11]](#footnote-12) adalah sebagai berikut:

Keterangan: KD = Koefisien Determinasi

r = Koefisien penentu regresi

1. Untuk menguji signifikansi, maka diuji signifikansi dengan rumus sebagai berikut:

***t =***

Keterangan: t = nilai signifikansi

r = Koefisien korelasi regresi

n = Jumlah sampel

r2 = Koefisien penentu regresi.[[12]](#footnote-13)

Dimana t-hitung = nilai t dengan kaidah pengujian sebagai berikut:

Jika t-hitung t-tabel maka H1 diterima dan H0 ditolak artinya signifikan, sedangkan jika t-hitung  t-tabel maka H0 diterima dan H1 ditolak artinya tidak signifikan.

Keterangan: H1 = Ada pengaruh yang positif antara gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap motivasi kerja guru di SMA Negeri 1 Soropia.

H0 = Tidak ada Ada pengaruh yang positif antara gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap motivasi kerja guru di SMA Negeri 1 Soropia.

1. Andi Hakim Nasution, *Panduan Berfikir Penelitian Secara Ilmiah Bagi Remaja*, Jakarta, PT Grasindo, 1992, hal. 81 [↑](#footnote-ref-2)
2. S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta, Rineka Cipta, 2003, hal. 118 [↑](#footnote-ref-3)
3. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Teori dan Praktek*, Jakarta, Rineka Cipta, 1992, hal.107 [↑](#footnote-ref-4)
4. Ibid*,* hal. 56 [↑](#footnote-ref-5)
5. Ibid, hal. 118 [↑](#footnote-ref-6)
6. Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif , Kualitatif dan R&D,* Bandung, Alfabeta, 2011, hal.134 [↑](#footnote-ref-7)
7. Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta, PT Raja Grafido Persada, 2006, hal. 34 [↑](#footnote-ref-8)
8. N. Harahap, *Tehnik Penilaian Hasil Belajar*, Jakarta, Bulan Bintang, 1979, hal. 183 [↑](#footnote-ref-9)
9. Anas Sudijono, *Op Cit.*, hal. 204 [↑](#footnote-ref-10)
10. Sugiono, *Op*.*Cit*., hal. 184 [↑](#footnote-ref-11)
11. Ridwan, *Belajar Muda Penelitian*, Bandung, Alfabeta, 2008, hal. 139 [↑](#footnote-ref-12)
12. Agus Irianto, *Statistik Konsep Dasar dan Aplikasinya*, Jakarta, Kencana, 2004, hal. 146 [↑](#footnote-ref-13)